

ORIGINAL ARTICLE

Hubungan Strategi Koping Dengan Kepuasan Hidup Lansia Di Panti Bhakti Luhur Sidoarjo

Sri Anik Rustini* | Merina Widyastuti¹ | Ninik Ambarsari¹ | Ceria Nurhayati¹

* Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya

*Corresponding Author: srianikrustini88@gmail.com

ARTICLE INFORMATION

Article history

Received (24 September 2021)

Revised (30 September 2021)

Accepted (21 October 2021)

Keywords

Strategi Koping; Kepuasan Hidup; Lansia

ABSTRACT

Introduction: The provision of health services to patients involves nurses as caregivers to patients who are sick or healthy through communication. However, there is data providing information that is not optimal to patients, resulting in an increase in patient complaints. **Objectives:** The purpose of this study was to determine the communication of nurses towards the rights of patients involved in health services participation at Ungaran Hospital. **Methods:** The research method was quantitative with a cross sectional approach to 97 samples measured using a questionnaire instrument and analyzed using chi square. **Results:** The results of nurse communication relate to the patient's right to be involved in health service participation at Ungaran Hospital with a p value of 0.000. The need for the ability of patients and families to know information related to their health and the patient's right to obtain information about nursing health actions so that they are able to participate in improving their health status.

Jurnal Ilmiah Keperawatan is a peer-reviewed journal published by Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya (STIKES Hang Tuah Surabaya).

This journal is licensed under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Website: <http://journal.stikeshangtuah-sby.ac.id/index.php/JIK>

E-mail: jurnalilmiahkeperawatan.sht@gmail.com

Introduction

Menurut fungsi organ tubuh karena usia lanjut berdampak pada kehidupan sosial, ekonomi terlebih lagi pada kesehatan (Dewi, 2014). proses yang menua tidak bisa dihindari oleh manusia. Perubahan yang dialami lansia diantaranya di mulai dari fisik, mental-emosional, kehidupan seksual, ingatan menurun, mudah tersinggung dan harga diri yang tinggi (Willy F. Maramis, 2009). kepuasan hidup lansia merupakan salah satu masalah yang di hadapi lansia disana, sebagai mengatakan bahwa kurangnya kepuasan dalam hidupnya dikarena berbagai hal. Strategi *Coping* perubahan perilaku dan kognitif untuk memperoleh rasa aman dalam menangani dan menguasai stress merupakan proses dalam menghadapi masalah (Mu'tadin, 2002). Menurut Lazarus dan Richard (2007) *coping* sebagai usaha individu yang berorientasi pada tindakan dan intrapsikis untuk mengendalikan, menguasai, mengurangi dan memperkecil pengaruh lingkungan, tuntutan internal dan konflik-konflik yang telah melampaui kemampuan individu tersebut. *Coping* adalah pikiran dan perilaku yang timbul karena kondisi yang menekan dalam menghadapi masalah internal maupun eksternal Taylor (2009).

Data usia lanjut di dunia mencapai 901 juta jiwa tahun 2015, di tahun 2050 di perkirakan akan meningkat hingga 2 (dua) miliar (United Nations Population Division, 2015). Menurut (Zhang & Liu, 2007) presentase kepuasan hidup di china yang korelasi ialah 1,0% sedangkan yang koefisien yaitu 12,427. Menurut penelitian (Utari & Ayuningtias, 2018) presentase kepuasan hidup di daerah Bali ialah sangat rendah 4,2 %, rendah 12,7%, sedang 35,2%, tinggi



This is an Open Access article
Distributed under the terms of the
[Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

29,4%, dan sangat tinggi 18,5%. Menurut (Rahmawati, 2016) presentase kepuasan hidup di Surabaya yaitu lansia yang puas dengan hidupnya yaitu 60% dan yang tidak puas ialah 39,6%. wawancara singkat dengan petugas panti dan didapatkan kurangnya kepuasan hidup pada lansia dan pengisian kuisioner yang dibagikan pada 5 lansia didapatkan hasil 3 dari 5 lansia bahwa ia kurang merasakan kepuasan dalam hidup. Sejauh ini penelitian tentang hubungan strategi koping dengan kepuasan hidup lansia di Panti Bhakti Luhur Sidoarjo belum pernah diteliti.

Beberapa komponen kepuasan lansia yang dapat di hubungkan. Pertama tingkat kemandirian yaitu kemampuan individu secara mandiri mampu memenuhi kebutuhannya. Kegiatan sosial yang dilakukan bersama dengan masyarakat di lingkungan sekitar. Kepuasan hidup lansia secara signifikan dipengaruhi oleh aktivitas sosial. Kepuasan hidup yang tinggi dibutuhkan kegiatan yang bersifat pertemanan sosial yang luas dibandingkan dengan lansia yang secara pertemanan sosial kurang luas (Borg, Hallberg & Blomquist, 2005). Dengan melakukan hal yang terbaik untuk mencapai target yang ditetapkan dalam hidup merupakan kepuasan yang tertinggi dari individu (Frisch, 2006). Berbeda dengan individu yang tidak melakukan hal terbaik dari kemampuannya cenderung tingkat kepuasan hidupnya rendah. Hal ini mengakibatkan timbulnya masalah adaptasi pribadi dan sosial karena merasa tidak puas dan tidak bahagia (Hurlock, 1997).

Tipe koping yang berfokus pada masalah yaitu ketika seseorang mencari sumber stres dan kemudian mengatasi masalah yang muncul ini yang pertama dan yang kedua adalah koping yang berfokus pada emosi yaitu saat seseorang mengurangi stres yang timbul dengan menginterpretasikan kembali situasi yang ada untuk merubah arti dari stres itu sendiri (Boyd, 2012). Dengan menggunakan strategi koping yang tepat dan memenuhi kepuasan hidup lansia diperlukan dukungan dari keluarga serta instansi terkait dalam membantu strategi koping lansia untuk meningkatkan kepuasan hidup dengan cara memotivasi serta pendampingan secara emosional lansia. Dari latarbelakang sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Hubungan strategi koping dengan kepuasan hidup lansia di Panti Bhakti Luhur Sidoarjo".

Methods

Penelitian ini dilaksanakan pada 27 April - 03 Mei 2020 di Panti Bhakti Luhur Sidoarjo. Desain penelitian yang digunakan *Analtik Observasional* dengan pendekatan *Cross Sectional* untuk mengetahui hubungan antar variabel. Jumlah populasi lansia $60 \geq$ tahun sebanyak 108 dengan jumlah sample 85 orang yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik sampling menggunakan *Nonprobability sampling* dengan pendekatan (*Accidental Sampling*).

Results

Tabel 1: Karakteristik Demografi dan Variabel Subyek Penelitian

Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Persentasi (%)
Laki-laki	0	0
Perempuan	85	100
Total	85	100
Usia	Frekuensi (f)	Persentasi (%)
60-74	55	64,9
75-90	30	35,4
>90	0	0
Total	85	100
Pendidikan Terakhir	Frekuensi (f)	Persentasi (%)
SD	23	27,1
SMP	22	25,9



SMA	16	18,8
SARJANA	15	17,6
Tidak Sekolah	9	10,6
Total	85	100
Pekerjaan Terakhir	Frekuensi (f)	Persentasi (%)
Wiraswasta	6	7,1
Swasta	16	18,8
Pensiun PNS/TNI/POLRI	3	3,5
Ibu Rumah Tangga	36	42,4
Lainnya	24	28,2
Total	85	100
Status perkawinan	Frekuensi (f)	Persentasi (%)
Kawin	18	21,2
Tidak kawin	31	36,5
Janda	36	42,4
Duda	0	0
Total	85	100

Pada tabel 1 di atas diperoleh hasil penelitian terdapat 100% bejenis kelamin perempuan, usia responden pada range usia 60–74 dengan prosentase 64,9%, mayoritas tingkat pendidikan SD sebesar 27,1%, riwayat pekerjaan mayoritas Ibu Rumah Tangga sebesar 42,4% dan status perkawinan janda sebesar 42,4%.

Tabel 2: Hubungan Strategi Koping dengan Kepuasan Hidup Lansia

Strategi Koping	Strategi Koping														Total	
	Sangat Puas		Puas		Sedikit Puas		Netral		Sedikit Tidak Puas		Tidak Puas		Sangat Tidak Puas			
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	N	%
PFC	1	4	7	28	7	28	0	0	5	20	3	12	2	8	25	100
EFC	0	0	1	1,7	15	25	1	1,7	14	23,3	16	26,7	13	21,7	60	100
Total	1	4	8	4,5	22	53	1	1,7	19	43,3	19	38,7	15	29,7	85	100

Nilai Uji Spearman's Rho = 0.0001

Pada tabel 2: Diperoleh hasil bahwa sebagian dari 85 orang responden, sebanyak (4%) PFC dengan kategori sangat puas, sebanyak (28%) PFC dengan kategori puas dan kategori sedikit puas dengan prosentasi sama, sebanyak (8 %) PFC dengan kategori sangat tidak puas. Sebanyak (0%) EFC dengan kategori sangat puas, sebanyak (26,7%) EFC dengan kategori tidak puas. menunjukkan bahwa adanya hubungan strategi koping dengan kepuasan hidup lansia di Panti Bhakti Luhur Sidoarjo dibuktikan dengan nilai *p-value* sebesar $\rho = < 0.005$

Discussion

Hasil studi penelitian ini diperoleh bahwa pada table 4 Hubungan Strategi Koping dengan Kepuasan Hidup Lansia di atas menyatakan sebagian besar responden menggunakan strategi koping *Emotion Focused Coping* (70,6%) sedangkan *problem focused coping* (29,4%) Hasil penelitian strategi koping *Emotion Focused Coping* lebih tinggi, dikarenakan kondisi lansia yang mengalami keterbatasan Lazarus dan Folkman (1984) lansia cenderung menerima keadaan juga kenyataan dengan menurunnya kesehatan dan kelemahan disertai penyakit fisik yang diderita

Semua responden berjenis kelamin perempuan hal ini di dukung oleh Sarafino (2010) tidak ada perbedaan strategi koping antara laki dan perempuan, pendapat Posner (1995)



menyatakan bahwa kepuasan hidup yang dimiliki perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki karena pada perempuan memiliki hubungan pertemanan yang intim dan perempuan sering bercerita terkait perasaan. Penelitian ini sejalan dengan pendapat Lazarus, R.S, & Folkman. (1984) tingkat pendidikan yang lebih rendah cenderung menggunakan strategi koping *Emotion Focused Coping (EFC)* dalam menanggapi masalah yang dihadapi, pendidikan lebih tinggi lebih berpikir rasional, logis dan berwawasan lebih luas

Hasil penelitian Luh Putu (2016) Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disampaikan bahwa kepuasan hidup lansia dan interaksi sosial menyatakan kepuasan hidup lansia meningkat diiringi dengan interaksi sosial sebaliknya kepuasan lansia menurun dengan interaksi sosial yang kurang. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan hidup lansia diantaranya usia yang semakin bertambah, kesehatan, pekerjaan, dukungan sosial dan hubungan sosial pendapat Ardel (1997)

Sejalan dengan penelitian N Noviyanti menunjukkan strategi koping *Problem Focused Coping* dengan bersikap tidak banyak bicara dan diam diharapkan masalah teratasi, sedangkan strategi koping *Emotion Focused Coping* dengan menjalankan aktivitas yang bermakna menekuni *religious Focused Coping* dengan menjalankan beribadah dan mendekatkan diri pada Tuhan, melaksanakan sholat, berzikir dan mengikuti mengajian yang diadakan oleh panti. Dengan demikian strategi koping mempunyai dampak yang bermakna

Penelitian Suyanta (2015) dengan hasil Emosi dan mekanisme koping yang dialami dipengaruhi oleh pengetahuan yang kurang tentang penyakit yang pernah dialami, keadaan waktu sakit dan kurangnya dukungan orang terdekat selama mengalami sakit

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aristina H (2013) yang dilakukan diwilayah Kelurahan Lakarsantri Surabaya, didapatkan ada perbedaan dengan hasil (55,57%) yang berorientasi pada ego sedangkan yang berorientasi pada tugas (44,44%), Strategi koping bisa didapat dari lingkungan sekitar, sebagai motivasi untuk mengatasi stress Individu, strategi koping merupakan kunci dari kemampuan menyelesaikan masalah, dukungan sosial dan keyakinan dapat membantu individu mengatasi pengalaman stress dan berdampak pada penggunaan strategi koping *Emotion Focused Coping* Stuart, Gail.(2009).

Hasil penelitian strategi koping dengan kepuasan hidup lansia terdapat perbedaan atau ketidak seragaman dari kategori pendidikan lansia, selain itu sebagian besar dalam penelitian ini lansia masih memiliki gaya hidup yang aktif, dengan adanya kegiatan sosial yang diakan panti menjadi salah satu faktor penunjang kepuasan hidup

Conclusion

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini, karakteristik responden semuanya perempuan dan mayoritas tingkat pendidikan menengah ke bawah. Hasil pengujian ditemukan bahwa yang mempengaruhi kepuasan hidup ialah jenis kelamin, riwayat pendidikan terakhir, hal ini yang didasari bahwa ada hubungan strategi koping dengan kepuasan hidup lansia di Panti Bhakti Luhur Sidoarjo menunjukkan sebagian besar responden menggunakan strategi koping *Emotion Focused Coping* (70.6%), *koping problem focused coping* (29,4%). Berdasarkan nilai uji ($p = 0.001$). menunjukkan bahwa $p = < 0.005$ dan terdapat hubungan strategi koping dengan kepuasan hidup lansia di Panti Bhakti Luhur Sidoarjo

Ethics approval and consent to participate

Penelitian ini telah mendapat surat rekomendasi dari Stikes Hang Tuah Surabaya dan izin dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol). Penelitian ini telah mendapat ijin etik dengan nomor PE/45/VI/2020/KEPK/SHT.



Acknowledgments

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ketua dan Perawat Panti Bhakti Luhur Sidoarjo dan STIKES Hang Tuah Surabaya atas kesempatan dan dukungan dalam penelitian ini.

References

- Ardelt, M. (1997). Wisdom and Life Satisfaction in Old Age. *Journal of Gerontology, Psychological Sciences*, 15-27.
- Aristina, H. (2013) Perbandingan mekanisme koping lansia terhadap proses penuaan antarayang tinggal di Panti Werdha usia Undaan Wetan dengan yang tinggal pada keluarga dikelurahan Lakarsantri Surabaya.
- Borg, C., Hallberg, I.R., & B. (2005). Life Satisfaction Among Older eople With Reduced Self-Care Capacity The Relationship To Social, Health & Financial Aspects. *Journal of Clinical Nursing*, (15), 607-618.
- Boyd, M. A, & Nihart, M. A 1998. *Psychiatric Nursing; ComtempoaryPractice*. Philadelpia: New York.
- Dewi, S. R. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Frisch, N.C. & Frisch, L. E. (2006). *Psychiatric mental healtt nursing* (3rd editio). Canada: Thomsom DImar Learning.
- Hurlock, E. B. (1997). *Psikologi Perkembangan Suatu pendekatan rentang kehidupan* (Edisi keli). Jakarta: Erlangga.
- Lazarus, S. Richard, 2007. *Stres AndEmotion*. New York.
- Mu'tadin. (2002). Strategi Koping (online) [http://: www.e.psikologi.com](http://www.e.psikologi.com).
- Luh Putu. (2016) Peran Interaksi Sosial Terhadap Kepuasan Hidup Lanjut Usia
- N. Noviyanti, (2019) Strategi koping pada Lansia di Panti Jompo Tresna Werdha Palembang.
- Posner, R. A. (1995). *Aging and Old Age*. Chicago: University of Chicago Press.
- Sarafino, E. P., & Smith T. W. 2010. *Health Psychology Biopsychosocial Interactions. Seventh Edition*. New York : John Wiley & Sons, Inc.
- Suryanta dan Endang E (2015). Pengalaman Emosi dan Mekanisme Koping yang Mengalami Penyakit Kronis
- Rahmawati, D. A. (2016). *Analisis Variabel-variabel Yang Memengaruhi Kesejahteraan Lansia Di Provinsi Jawa Timur 2016* (Vol. 6). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Stuart, Gail. W, 2009. *Principles and Practice of Psychiatric Nursing*, Edition St. Louis, Missiuri : Mosby
- Taylor, E. S. 2009. *Health Psychology*. (Seventh Edition). New York: Mcgraw Hill.



- United Nations Population Division. (2015). *World Population Prospects. (The 2015 R)*. New York: United Nations.
- Utari, A., & Ayuningtias, H. (2018). *Religiusitas Sebagai Faktor Pendukung Kepuasan Hidup Lansia di Bali*. 2(1), 53–61.
- Willy F.Maramis, A. A. M. (2009). *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa (Edisi 2)*. Surabaya: Airlangga University.
- Wulandari, R. (2014). *GAMBARAN TINGKAT KEMANDIRIAN LANSIA DALAM PEMENUHAN ADL (ACTIVITY DAILY LIVING) (Description Of Independence Level Elders to Fulfill ADL (Activity Daily Living)*. 1(2). <https://doi.org/10.26699/jnk.v1i2.ART.p155-159>
- Zhang, W., & Liu, G. (2007). *Childlessness , Psychological Well-being , and Life Satisfaction Among the Elderly in China* *Childlessness , Psychological Well-being , and Life Satisfaction Among the Elderly in China*. (December 2013). <https://doi.org/10.1007/s10823-007-9037-3>

